

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sugiyono, (2013) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Darmadi, 2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian memiliki manfaat yaitu dapat memberikan gambaran rancangan penelitian berupa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mencari sebuah data yang akan diperoleh. Dalam metode penelitian ada dua jenis metode penelitian yaitu metode penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif yaitu metode pengumpulan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui, dan kuantitatif juga memiliki 2 jenis yaitu kuantitatif non kasus dan kuantitatif studi kasus. Menurut (Arikunto, 2010:185) penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan jenis penelitian tersebut, peneliti mengambil metode penelitian kuantitatif studi kasus. Berdasarkan pedoman skripsi (Malangkucecwara, 2018) penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di dalam masyarakat dan dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan system yang dapat berupa suatu program, kegiatan, peristiwa atau pada sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Pada penelitian jenis ini, peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tetapi tidak menguji hipotesis. Peneliti hanya sebatas pada upaya menggambarkan apa yang ada dan ditemui pada objek penelitiannya yaitu pada kinerja keuangan anak perusahaan PT Semen

Indonesia. Maka dari itu, untuk menjawab pertanyaan dari peneliti dibutuhkan jenis penelitian deskriptif. Karena dengan menggunakan penelitian deskriptif dapat membantu dalam menjawab segala bentuk rumusan masalah yang dipertanyakan.

### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.2.1 Obyek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Obyek penelitian ini dilakukan pada PT Semen Indonesia yang memiliki anak perusahaan. Untuk anak perusahaan yang diambil berjumlah 9 perusahaan. Data yang diperoleh berasal dari kantor PT Semen Gresik yang beralamat di Jalan Veteran, Kota Gresik Jawa Timur.

#### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1) Data Primer**

Menurut (Anwar, 2011:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait. hapus

##### **2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan. Data sekunder bentuknya berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literature yang relevan seperti majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, website maupun keterangan dari kantor atau perusahaan hal ini dalam bagian keuangan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Teknik Observasi

Adalah teknik mendapatkan data dengan cara mengamati langsung tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Tipe observasi ini mampu merekam semua data yang terjadi pada *setting* alamiah dan data bersifat aktual.

#### 3.3.2 Teknik Dokumentasi

Mengumpulkan data-data mengenai laporan keuangan yang akan diteliti dan atas ijin dari pihak terkait. Data yang akan diperoleh dalam bentuk dokumentasi atau soft file.

### 3.4 Prosedur Analisis

Prosedur analisis penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif studi kasus. Dimana analisis data dalam proses penelitian berlangsung dimulai sejak sebelumnya memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Prosedur analisis data yang digunakan adalah :

- 1) Mempelajari struktur organisasi dan *job description* yang sudah ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- 2) Melakukan Observasi dengan pihak yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.
- 3) Mengambil keputusan dan memberikan saran-saran yang perlu terhadap hasil penelitian.
- 4) Mengkaji data yang diberikan.

Selanjutnya penelitian secara lebih spesifik lagi akan dibagi dalam 3 bagian yaitu :

#### 1) Studi Eksplorasi

Karena menggunakan metode analisis varian, maka peneliti perlu membandingkan antara anggaran dan realisasi maka dapat dilihat bahwa analisis varian berguna mengetahui biaya standari lebih besar daripada biaya aktual, maka mendapat varian yang menguntungkan (*favourable variance*), dan sebaliknya jika biaya standar lebih kecil

daripada biaya aktual maka mendapat varian yang tidak menguntungkan (*unfavourable variance*).

2) Studi Deskriptif

Perbedaan antara anggaran dan laporan realisasi memungkinkan adanya penyimpangan yang akan terjadi. Mencari dan meneliti kembali laporan keuangan yang nantinya akan dilakukan evaluasi kemudian akan diperoleh hasil evaluasi kinerja keuangan.

3) Menguji Analisis Varians

Menguji analisis varians ini apakah nantinya memberikan manfaat dan mengetahui hasil terhadap kinerja keuangan yang nantinya akan di evaluasi untuk masa yang akan datang. Analisis varian yang nantinya akan digunakan adalah varian total anggaran (*total budget variance*) adalah selisih antara biaya input aktual dan biaya yang direncanakan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Total Varian} &= \text{Biaya aktual} - \text{Biaya yang direncanakan} \\ &= (AP \times AQ) - (SP - SQ)\end{aligned}$$

Secara umum untuk menghitung tenaga kerja, varian harga biasanya disebut dengan varian tarif. Varian harga atau varian tarif adalah selisih antara harga input per unit aktual dan yang direncanakan dikalikan dengan jumlah input yang digunakan.

$$\text{Varian Harga} = (AP - SP) \times AQ$$

Varian pemakaian atau varian efisiensi adalah selisih antara kuantitas input aktual dan standar dikalikan dengan harga input per unit standar.

$$\text{Varian Pemakaian} = (AQ - SQ) \times SP$$

Keterangan :

AP = Biaya per unit aktual

AQ = Kuantitas input yang digunakan aktual

SP = Harga per unit standar

SQ = Kuantitas input yang diperkenankan untuk output aktual standar.

Kemudian setelah melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis varian secara umum, akan dilakukan penilaian standarisasi kinerja keuangan. Standarisasi akan performa kinerja keuangan ini akan disesuaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Karena pentingnya evaluasi kinerja keuangan tersebut, maka tidak ada salahnya jika dari awal, perusahaan selalu membiasakan untuk memiliki pencatatan keuangan yang baik dan tertib. *Software* yang akan digunakan sesuai dengan standar akuntansi yaitu *Microsoft Excel* yang merupakan sebuah solusi untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik sejak awal. Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca dan arus kas yang tercatat mulai bulan Januari – Juni 2019 .

Mengapa peneliti menggunakan metode analisis varian, karena PT Semen Indonesia juga menggunakannya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis varian ini muncul setelah adanya studi banding dengan perusahaan Solusi Bangun Indah d/h Holcim namun sekarang telah berubah nama lagi menjadi Dynamix. Metode analisis dikembangkan tentunya dengan standar akuntansi dan juga perusahaan menemukan keunggulan atau kemudahan dalam penyampaian laporan evaluasi kinerja keuangan perusahaan, diantaranya adalah mengetahui peningkatan dan penurunan yang dapat dilihat pada selisih varian yang nantinya akan dibuat grafik “*Waterfall*” agar memudahkan dalam pelaporan kinerja keuangan perusahaan. Data yang akan dimasukkan dalam meneliti hasil kinerja keuangan terdiri dari *Ebitda, Revenue, COGS, G&A Exp, Sales, etc.* Setelah memperoleh hasil analisis yang telah dikerjakan, selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara anak perusahaan satu dengan anak perusahaan lainnya yang kemudian akan di rangking. Rumus yang nantinya akan digunakan dalam menilai kinerja keuangan dalam bentuk presentase yaitu:

$$Presentase\ Varian = \frac{Realisasi\ Anggaran}{Anggaran} \times 100\%$$